

Market Review



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 15 Desember -2021 | |
|----------------|----------|-------------------------|--------|
| Close | 6,626.25 | Value (Rp Triliun) | 12.83 |
| Change (point) | 10.62 | Volume (Miliar Lbr) | 22.55 |
| Persen (%) | 0.16% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,298 |
| Market PER (x) | 19 | LQ45 Persen (%) | 0.44 |

| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | Buy | Sell | |
|----------------------------------|-------|-------|-------|
| Net Foreign | 2,343 | 2,606 | (263) |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|----------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 35,927.00 | 383.3 | 1.07% |
| Nasdaq | 15,566.00 | 327.90 | 2.11% |
| FTSE | 7,171.00 | (47.90) | -0.67% |
| DAX | 15,476.00 | 22.80 | 0.15% |
| CAC 40 | 6,928.00 | 32.30 | 0.47% |
| Hangseng | 23,421.00 | (215.20) | -0.92% |
| Nikkei 255 | 28,460.00 | 27.10 | 0.10% |
| Strait Times | 3,115.00 | (6.20) | -0.20% |

| | | | |
|--------------------|--------|---------|---------|
| Yield Indo Sun 10Y | 6.5745 | 0.013 | 0.20% |
| Yield US10Y | 1.4630 | 0.025 | 1.71% |
| VIX | 19.26 | (2.640) | -13.71% |
| Como Indx | 223.82 | (0.510) | -0.23% |
| IndoCDS | 6.54 | - | 0.00% |
| EIDO | 23.10 | 0.090 | 0.39% |
| USDIndx | 96.35 | (0.025) | -0.03% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|----------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 19,090.00 | (460.00) | -2.41% |
| Tin (\$/ton) | 38,152.50 | (637.50) | -1.67% |
| Gold (\$/tonz) | 1,778.20 | 7.00 | 0.39% |
| CPO (RM/ton) | 4,485.00 | (214.00) | -4.77% |
| Natural Gas | 3.81 | 0.07 | 1.73% |
| Wood Pulp | 4,900.00 | 30.00 | 0.61% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 71.56 | 1.30 | 1.82% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 169.25 | 0.25 | 0.15% |

Sumber : bloomberg, lqplus

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan kemarin bergerak variatif yang akhirnya ditutup menguat sebesar 10,62 poin menuju 6.625. Investor asing kembali mengakumulasi jual senilai Rp595 miliar dan *crossing* INTP @12.025 senilai Rp716 miliar, NATO @689 sejumlah Rp229 miliar, CARE @483 sejumlah Rp111 miliar, BBKA @7.301 capai Rp102 miliar, dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp12,82 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ADRO, ARTO, BBRI, BBKA, TLKM, ASII, MDKA, BMRI, BRMS, CARE.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, BIPI, ENRG, KBAG, TOYS, ADRO, FREN, CARE, AYLS, BKSL.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, ARTO, BBKA, TLKM, BMRI, ASII, ADRO, AVIA, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBKA, ASII, BMRI, BBRI, ADRO, BUKA, BBNI, BBYB, PTBA.
- Emiten Lose % : BUKA, MIKA, INKP, TINS, BSDE, EXCL, TKIM, WIKA, INCO, HMSP, UNTR, ERAA
- Emiten Top % : ADRO, BRPT, ASII, BBRI, BMRI, CPIN, ICBP, ACES, INTP, INDF, GGRM, BBTN
- Bursa Asia berakhir menguat dipimpin oleh bursa Jepang. Rilis data China dimulai dari Industrial Production November tumbuh lebih tinggi, Fixed Asset Investment Yoy November tumbuh dibawah ekspektasi maupun retail sales tumbuh dibawah ekspektasi.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 383,30 poin menuju 35.927 seiring *bargain hunting*. Saham-saham berbasis teknologi kembali diburuh sebelumnya mengalami kejatuhan. Testimoni dari ketua The Fed berikan sinyal positif bahwa tahun depan suku bunga AS naik 3x sejalan dengan naiknya inflasi AS maupun percepatan Tapering Tantrum menjadi bulan Maret 2022.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.550 Support I : 6.585 sedangkan Resistance I : 6.650 dan Resistance II: 6.700;
- RUPSLB : MTDL ; IPO : BSML ; Cum Dividen : BFIN Rp7/saham;
- PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk. (BSML) dalam rangka pencatatan saham BSML di papan pengembangan BEI. BSML akan menjadi perusahaan tercatat ke-53 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. BSML bergerak pada sektor Energy dengan sub sektor Oil, Gas, and Coal. Adapun Industri BSML adalah Coal dengan sub industri Coal Distribution. Harga penawaran BSML adalah senilai Rp117,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 1.850.225.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp216.476.325.000,-.
- News Emiten : PT DMMX Media Maxima (DMMX Media), anak usaha PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) – MCAS Group bersama dengan PT SiCepat Ekspres Indonesia (SiCepat), menjalin kerja sama strategis dengan PT Bumilangit Entertainment Corpora (Bumilangit), dalam proyek film terbaru dari Bumilangit Cinematic Universe (BCU), “Godam dan Tira”, dan “Si Buta Dari Gua Hantu, yang akan dirilis beberapa tahun ke depan.
- Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Margo Yuwono, mengatakan neraca perdagangan Indonesia di November 2021 mencatat surplus sebesar 3,51 miliar atau sekitar Rp50,260 triliun. nilai ekspor Indonesia tercatat sebesar 22,84 miliar dolar AS atau sekitar Rp327,052 triliun per Nove,ber 2021. Sedangkan impor Indonesia tercatat mencapai 19,33 miliar dolar AS atau sekitar Rp276,792 triliun pada November 2021. secara keseluruhan peran golongan bahan baku/penolong 75,36 persen dari total impor Januari-November 2021. Sementara pangsa pasar impor non migas masih tidak banyak berubah dari beberapa bulan lalu, di mana tiga terbesar adalah China, Jepang, dan Korea Selatan.
- Pada perdagangan hari ini, IHSG potensi mengikuti euphoria dari reboundnya bursa AS juga diikuti bursa Uni eropa. Kebijakan The Fed menjadi angin segar untuk pasar modal global dimulai dari bursa AS maupun bursa Uni Eropa. Pagi ini bursa Jepang maupun bursa Hongkong dibuka menguat setelah The Fed berikan kepastian untuk kebijakan moneter Bank Sentralnya. Sinyal positif tersebut potensi berikan semangat baru untuk investor global termasuk bursa Indonesia. Sinyal positif akan mendorong bursa Indonesia dengan menyambut penutupan akhir tahun dengan *windows dressing* January efek. Sinyal positif tersebut peluang untuk saham-saham bigcap potensi diakumulasi beli guna memperbaiki kinerja tahun ini. Disisi lain harga spot komoditas hari ini yang mengalami kenaikan dimulai dari harga minyak mentah, batubara, emas, namun berbeda dengan harga CPO jatuh capai 4,77%. Dengan mempertimbangkan sinyal positif tersebut IHSG potensi diakhir tahun cetak rekor lagi. IHSG diperkirakan melanjutkan penguatan kisaran 6.585-6.700
- Bow : BRIS, BTPS, BBNI, BBTN, TOWR, BFIN, AGRO, WSKT, WIKA, INDY, ADRO, PTBA.

NEWS EMITEN

BALI – Peringkat Utang Perseroan ke A Dari Fitch

Fitch Ratings Indonesia menaikkan Peringkat Nasional Jangka Panjang perusahaan menara telekomunikasi PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) atau yang familiar dengan Bali Tower menjadi 'A-(idn)' dari 'BBB+(idn)'. Outlooknya Stabil. Fitch juga telah meningkatkan Peringkat Nasional Jangka Panjang dari program obligasi Rp1,6 triliun menjadi 'A+(idn)' dari 'A(idn)'. PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF, AAA(idn)/Stable), sebuah lembaga kebijakan di bawah Kementerian Keuangan Indonesia, telah memperpanjang 50% jaminan kredit parsial atas obligasi yang diterbitkan dalam program obligasi Bali Tower..(Sumber: Idnfinancials.com) Per: -69,69x

PTBA – Berhasil Melakukan Efisiensi Senilai Rp58 Miliar/tahun

program-program manajemen karbon dalam operasional pertambangan, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dapat melakukan efisiensi biaya mencapai lebih dari Rp58 miliar per-tahun. PTBA mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar berbasis fosil menjadi elektrik. Selain dapat menurunkan emisi, upaya ini dapat menghemat konsumsi bahan bakar hingga 7 juta liter/tahun atau setara Rp 47,7 miliar/tahun.: Emitennews.com) PER : 533,33x

MLPL – MLPL Dan Luna Bentuk JV Garap Bursa Kripto

PT Multipolar Tbk. mengumumkan perusahaan patungan (joint venture/JV) dengan dua perusahaan teknologi global. JV pertama Multipolar dilakukan dengan Ping An. JV antara kedua perusahaan ini dilakukan dengan membentuk lending company dengan nama Ringan. Sementara itu, JV kedua adalah dengan Luno, platform perdagangan kripto. Perseroan bersama Luno akan membentuk cryptocurrency wallets dan exchange di Indonesia.(Sumber: Bisnis.com) PER:-4,91x

TMAS – Jual Kapal Rp25 Miliar Ke Anak Usaha

PT Temas Tbk. menyatakan telah melakukan penjualan aset berupa 1 (satu) unit kapal yaitu KM Lagun Mas ke PT Temas Bulker, yang merupakan Afiliasi Perseroan senilai Rp25 miliar (sesuai dengan harga pasar dan nilai appraisal dari Penilai Publik). PT Temas Bulker juga memerlukan tambahan armada untuk mencukupi kebutuhan operasionalnya dan kapal Lagun Mas sesuai dengan kebutuhan operasional, maka kapal tersebut dijual oleh PT Temas Tbk kepada PT Temas Bulker sesuai dengan hasil pelaporan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)..(Sumber: Idnfinancials.com) Per : 137,60x

DMMX – Si Cepat Ekspres Beli Lagi 10,8 Juta Saham.

PT Sicepat Ekspres Indonesia kembali melakukan pembelian saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) secara bertahap pada tanggal 8 Desember hingga 9 Desember 2021. Si Cepat Express telah membeli sebanyak 10.885.500 lembar saham DMMX di harga kisaran Rp2.640-Rp2.800 per saham. Sebelumnya Si Cepat Ekspres juga pernah membeli saham DMMX sebanyak 1.849.900 lembar saham DMMX pada tanggal 25 Oktober sampai dengan 29 Oktober 2021 di harga Rp2.380-Rp2.520 per lembar dan sebanyak 1.873.200 lembar saham DMMX di harga kisaran Rp2.450-Rp2.800 per saham pada tanggal 11 November hingga 19 November 2021. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: 631,32x

BUKA – Anak Usaha Fasilitas Aplikasi Reksa Dana.

Aplikasi BMoney dari PT Buka Investasi Bersama (BIB), anak perusahaan Bukalapak yang telah memiliki izin Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), mengajak masyarakat untuk berinvestasi di perusahaan teknologi yang merupakan salah satu kontributor terbesar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah proses pemulihan dari situasi pandemi COVID-19. Studi dari Google, Temasek, dan Bain & Company mengungkapkan bahwa ekonomi digital Indonesia berpotensi untuk mencapai nilai USD 124 miliar pada tahun 2025.(Sumber: Idnfinancials.com) Per: -24,71x

TLKM – Akan Akuisisi Perusahaan Optik

PT Telkom Indonesia Tbk dikabarkan bakal menjajaki peluang akuisisi perusahaan serat optik di Indonesia. langkah ini dilakukan sejalan dengan meningkatnya permintaan bisnis data. Dengan memiliki anak usaha di bidang serat optik, maka upaya ini dinilai dapat semakin memperlebar ekspansi emiten raksasa penyedia layanan telekomunikasi ini. (Sumber : www.idxchannel.com) Per : 16,23x

BPFI – Akan RUPSLB 20 January 2021

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Kamis, 20 Januari 2022. Perseroan akan melakukan pemanggilan rapat dan akan diumumkan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web perseroan pada 14 Desember 2021..(Sumber: Kontan.co.id) PER : 52,15x

KAEF – Gandeng Angkasa Pura Untuk Layanan Kesehatan.

PT Angkasa Pura I menandatangani nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) terkait rencana kerja sama pemanfaatan ruang di seluruh bandara kelolaan Angkasa Pura I. Penandatanganan MoU yang dilaksanakan pada Selasa (14/12) siang tersebut merupakan langkah awal dari kedua belah pihak dalam upayanya untuk peningkatan layanan farmasi dan kesehatan di seluruh bandara yang dikelola oleh Angkasa Pura I.(Sumber: Emitennews.com) Per: 687,78x

| | |
|---|--|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian BFIN Closed Price : 1.045 Buy Kisaran : 1.020-1.040 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.100 Target Jual 2 : 1.130</p> <p>BUKA Closed Price: 458 Buy Kisaran : 450-452 Support : 440 Target Jual 1 : 470 Target Jual 2 : 480</p> <p>INKP Closed Price: 7.750 Buy Kisaran : 7.600-7.700 Support : 7.500 Target Jual 1 : 8.100 Target Jual 2 : 8.200</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>BBRI Closed Price: 4.200 Buy Kisaran : 4.150-4.200 Support : 4.100 Target Jual 1 : 4.400 Target Jual 2 : 4.500</p> <p>AGRO Closed Price: 2.020 Buy Kisaran : 1.980-2.000 Support : 1.950 Target Jual 1 : 2.100 Target Jual 2 : 2.200</p> <p>SAMF Closed Price: 1.050 Buy Kisaran : 1.030-1.050 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.130 Target Jual 2 : 1.200</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|--|

| No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi |
|----|------|-----------|----|------|-----------|----|------|-----------|
| 1 | ABBA | E,L | 30 | GOLL | B,L,C,X | 59 | NIPS | L,Y |
| 2 | ALMI | E | 31 | GPSO | L | 60 | NUSA | L,Y |
| 3 | ARGO | E | 32 | GTBO | M,E,A,Y,N | 61 | OCAP | M,E,A,Y,N |
| 4 | ARTI | E,L | 33 | HDTX | E | 62 | OKAS | E |
| 5 | BCIP | L,Y | 34 | HOME | A,L,Y | 63 | PANI | M,E,A,Y,N |
| 6 | BEEF | E | 35 | IBFN | M,E,A,Y,N | 64 | PICO | M,E,A,Y,N |
| 7 | BIKA | E | 36 | ICON | L | 65 | PLAS | L,Y |
| 8 | BOSS | E | 37 | IIKP | C | 66 | POLU | L |
| 9 | BTEL | E | 38 | INTA | M,E,A,Y,N | 67 | POLY | E |
| 10 | BULL | L | 39 | JKSW | E | 68 | RIMO | L,Y |
| 11 | BUVA | L,Y | 40 | KARW | E | 69 | SAFE | E |
| 12 | CANI | E | 41 | KAYU | M,E,A,Y,N | 70 | SDMU | E |
| 13 | CARS | C | 42 | KBRI | M,E,A,Y,N | 71 | SIMA | E,L,Y |
| 14 | CMPP | E | 43 | KPAL | L,Y | 72 | SKYB | L,Y |
| 15 | CNKO | E,Y | 44 | KRAH | B,L,Y | 73 | SQMI | E |
| 16 | CNTX | E | 45 | LABA | L | 74 | SRIL | M,L |
| 17 | COWL | L,Y | 46 | LAPD | M,E,A,Y,N | 75 | SUGI | L,Y |
| 18 | CPRI | Y | 47 | MABA | M,E,A,Y,N | 76 | SULI | E |
| 19 | DEAL | E,Y | 48 | MAGP | Y | 77 | TAXI | E |
| 20 | DUCK | L,Y | 49 | MAMI | L,Y | 78 | TDPM | M,E,A,Y,N |
| 21 | DWGL | E | 50 | MDIA | L | 79 | TELE | E,L |
| 22 | ELTY | L,Y | 51 | MDRN | E | 80 | TIRT | E |
| 23 | ENVY | M,E,A,Y,N | 52 | MEDC | L | 81 | TRAM | L,Y |
| 24 | ETWA | E | 53 | MGNA | M,E,A,Y,N | 82 | TRIL | L,Y |
| 25 | FITT | M,E,A,Y,N | 54 | MPRO | L | 83 | TRIO | E |
| 26 | FORZ | L,Y | 55 | MTFN | E | 84 | UNIT | L,Y |
| 27 | GIAA | M,E,A,Y,N | 56 | MTRA | M,E,A,Y,N | 85 | UNSP | E |
| 28 | GLOB | E | 57 | MYRX | M,E,A,Y,N | 86 | VIVA | L |
| 29 | GMFI | M,E,A,Y,N | 58 | MYTX | E | 87 | WSBP | M |

Notasi Keterangan

| | |
|---|--|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan |
| X | Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus |

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|---|-------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.1 | 5.9 | 4.9 |
| Advanced Economies | -4.5 | 5.2 | 4.5 |
| United States | -3.4 | 6.0 | 5.2 |
| Euro Area | -6.3 | 5.0 | 4.3 |
| Germany | -4.6 | 3.1 | 4.6 |
| France | -8.0 | 6.3 | 3.9 |
| Italy | -8.9 | 5.8 | 4.2 |
| Spain | -10.8 | 5.7 | 6.4 |
| Japan | -4.6 | 2.4 | 3.2 |
| United Kingdom | -9.8 | 6.8 | 5.0 |
| Canada | -5.3 | 5.7 | 4.9 |
| Other Advanced Economies | -1.9 | 4.6 | 3.7 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.1 | 6.4 | 5.1 |
| Emerging and Developing Asia | -0.8 | 7.2 | 6.3 |
| China | 2.3 | 8.0 | 5.6 |
| India | -7.3 | 9.5 | 8.5 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 2.9 | 5.8 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 6.0 | 3.6 |
| Russia | -3.0 | 4.7 | 2.9 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 6.3 | 3.0 |
| Brazil | -4.1 | 5.2 | 1.5 |
| Mexico | -8.3 | 6.2 | 4.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.8 | 4.1 | 4.1 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.8 | 4.8 |
| Sub-Saharan Africa | -1.7 | 3.7 | 3.8 |
| Nigeria | -1.8 | 2.6 | 2.7 |
| South Africa | -6.4 | 5.0 | 2.2 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.3 | 6.7 | 5.1 |
| Low-Income Developing Countries | 0.1 | 3.0 | 5.3 |

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

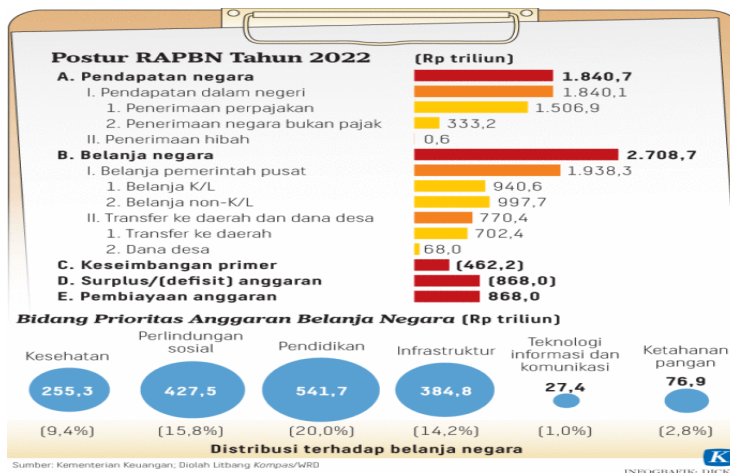
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

| | GDP growth (%) | | | | Inflation (%) | | | |
|--------------------------|----------------|-------|-------|-------|---------------|-------|-------|-------|
| | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E |
| Americas | | | | | | | | |
| US | -3.4 | 5.5 | 4.2 | 3.0 | 1.2 | 4.6 | 4.2 | 1.4 |
| Brazil | -4.1 | 5.1 | 1.2 | 2.2 | 3.2 | 8.1 | 6.8 | 3.6 |
| Canada | -5.3 | 5.3 | 5.8 | 3.5 | 0.7 | 3.4 | 3.5 | 1.5 |
| Europe | | | | | | | | |
| Eurozone | -6.5 | 5.1 | 4.8 | 2.0 | 0.3 | 2.5 | 2.2 | 1.5 |
| Germany | -4.9 | 2.8 | 4.9 | 1.8 | 0.4 | 3.1 | 2.1 | 1.4 |
| France | -8.0 | 6.7 | 3.8 | 1.7 | 0.5 | 2.0 | 1.4 | 1.0 |
| Italy | -9.0 | 6.2 | 4.5 | 1.5 | -0.1 | 1.8 | 1.5 | 0.8 |
| Spain | -10.8 | 4.6 | 6.1 | 3.3 | -0.3 | 2.9 | 2.5 | 0.8 |
| UK | -9.7 | 7.0 | 4.6 | 1.5 | 0.9 | 2.4 | 3.4 | 1.8 |
| Russia | -3.0 | 4.4 | 3.0 | 2.1 | 3.4 | 6.6 | 6.3 | 4.1 |
| Switzerland | -2.5 | 3.1 | 3.1 | 1.7 | -0.7 | 0.6 | 0.7 | 0.6 |
| Asia | | | | | | | | |
| China | 2.3 | 7.6 | 5.4 | 5.0 | 2.5 | 0.9 | 2.0 | 1.6 |
| Japan | -4.7 | 2.1 | 3.1 | 1.4 | 0.0 | -0.2 | 0.5 | 0.8 |
| India | -7.3 | 9.5 | 7.7 | 6.0 | 6.2 | 5.4 | 4.8 | 4.3 |
| South Korea | -0.9 | 3.9 | 3.0 | 2.9 | 0.5 | 2.3 | 2.0 | 1.3 |
| Developed markets | -4.7 | 4.9 | 4.2 | 2.5 | 0.7 | 3.1 | 2.9 | 1.3 |
| Emerging markets | -2.0 | 6.8 | 5.1 | 4.5 | 4.1 | 4.4 | 4.7 | 3.7 |
| World | -3.1 | 6.0 | 4.7 | 3.6 | 2.6 | 3.8 | 3.9 | 2.7 |

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
